



INVESTASI CRYPTO: BAGAIMANA KEAMANAN, KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI RISIKO MEMBENTUK PERSEPSI KEUNTUNGAN DAN KEPUTUSAN INVESTOR MUDA DI KOTA TANGERANG

Rosyid^{1*}, Siti Asriah Immawati², Srie Nuning Mulatsih³

¹ Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Syekh Yusuf

Jl. Maulana Yusuf Kota Tangerang, e-mail: rosyid@unis.ac.id

² Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol Kota Tangerang, e-mail: asri.immawati@umt.ac.id

³ Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Syekh Yusuf

Jl. Maulana Yusuf Kota Tangerang, e-mail: srienuning@unis.ac.id

* korespondensi

ARTICLE INFO

Article history:

Received 3 Agustus 2024

Received in revised form 11 Agustus 2024

Accepted 27 Oktober 2024

Available online 31 Oktober 2024

ABSTRACT

An abstract The lack of knowledge about investing with crypto makes many investors experience losses for investors, therefore this study aims to determine the effect of transaction security, ease of transactions and risk perception on crypto investment decisions among young people in Tangerang City. By using a sample of 200 people, collecting data through a questionnaire of 28 statements and using a 7-alternative answer liekrt scale and data analysis techniques using Smart PLS 4.0. The results of data analysis show that there is an influence between transaction convenience and risk perception on crypto investment decisions, while transaction security has no effect on investment decisions. Investors can assume that the platform or cryptographic technology used is safe and reliable, so transaction security is no longer a major concern for investment decisions. The recommendation in this study is the need to improve and improve the infrastructure of cryptographic transactions, this includes simplifying the transaction process, increasing transaction speed, and providing features that make it easier for users to invest.

Keyword : *crypto, transaction security, ease of transaction, risk perception, investment decisions.*

Abstrak

Minimnya pengetahuan tentang berinvestasi dengan *crypto* menjadikan banyak investor mengalami kerugian bagi investor, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan transaksi, kemudahan transaksi dan persepsi resiko pada keputusan investasi *crypto* di kalangan muda di Kota Tangerang. Dengan menggunakan sampel sebanyak 200 orang, pengumpulan data melalui kuesioner

sebanyak 28 pernyataan dan menggunakan skala liekrt 7 jawaban alternatif serta teknik analisa data menggunakan Smart PLS 4.0. Hasil analisa data menghasilkan bahwa terdapat pengaruh antara kemudahan transaksi dan persepsi resiko terhadap keputusan investasi crypto, sedangkan keamanan transaksi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Investor dapat berasumsi bahwa platform atau teknologi kriptografi yang digunakan aman dan dapat diandalkan, sehingga keamanan transaksi tidak lagi menjadi perhatian utama untuk keputusan investasi. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah kebutuhan untuk meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur transaksi kriptografi, hal ini termasuk menyederhanakan proses transaksi, meningkatkan kecepatan transaksi, dan menyediakan fitur yang membuat pengguna lebih mudah diinvestasikan.

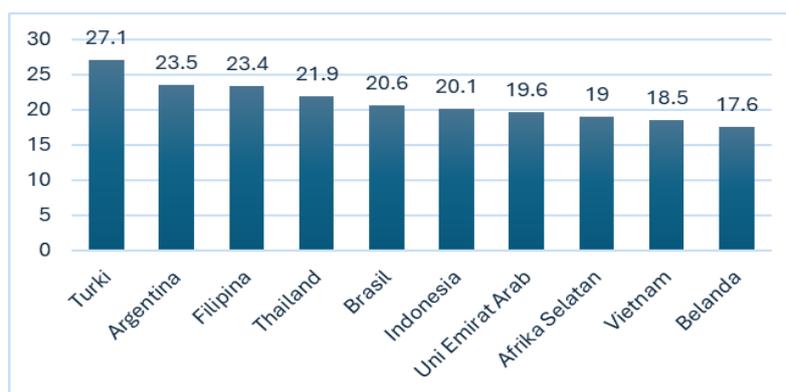
Kata Kunci: *crypto*, keamanan transaksi, kemudahan transaksi, persepsi resiko, keputusan investasi.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi *blockchain* muncul sebagai solusi potensial untuk meningkatkan transparansi dan keamanan di berbagai sektor, termasuk pasar modal, dimana *blockchain* merupakan platform untuk melakukan transaksi dan investasi. Ketika paradigma beralih dari metode tradisional ke solusi digital, teknologi *blockchain* menjanjikan kemampuan untuk menciptakan catatan transaksi yang nyata dan terdesentralisasi. Hal ini akan membantu mengatasi banyak tantangan di pasar modal, termasuk meningkatkan efisiensi perdagangan, meningkatkan akses terhadap data dan meningkatkan kepercayaan investor [1].

Perkembangan teknologi *blockchain* telah membawa perubahan signifikan dalam industri keuangan, salah satunya adalah munculnya aset digital yang dikenal dengan nama dompet atau wallet. Crypto merupakan investasi yang sedang berkembang yang menawarkan beberapa manfaat diversifikasi portofolio dan tingkat pengembalian yang menarik [2]. Penciptaan mata uang crypto mampu menarik minat yang besar di seluruh dunia dan membangkitkan kegembiraan di kalangan investor keuangan. Mata uang baru Bitcoin diciptakan pada tahun 2009 sebagai jawaban atas krisis keuangan dunia yang tak terduga. Untuk era pasca-krisis, Bitcoin menjanjikan alternatif bagi sistem keuangan lembaga perbankan tradisional beberapa dekade terakhir. Meskipun puncak sensasi crypto terjadi beberapa tahun yang lalu, saat ini perusahaan teknologi dan jasa keuangan menginvestasikan sejumlah besar uang dalam penelitian dan pengembangan di bidang *blockchain* dan mata uang *crypto*.

Cryptocurrency telah menjadi topik yang menarik bagi investor individu dan perusahaan karena keuntungannya yang tinggi terutama di Indonesia, yang merupakan peringkat ke-6 pemilik mata uang crypto terbesar dunia. Berikut posisi 10 besar negara yang penggunaan mata uang crypto terbesar dunia.



Gambar 1. Ranking 10 besar negara pengguna *crypto*

Nilai transaksi crypto di Indonesia pada bulan Februari 2024 sebesar Rp 30 triliun, dari semula bulan Januari yang sebesar Rp 21,57 triliun [3]. Bahkan per April 2024 lalu, jumlah investor *crypto* di Indonesia

telah mencapai 20,16 juta orang, di periode yang sama, transaksi *crypto* di Indonesia menyentuh Rp 158,84 triliun [4].

Namun investasi mata uang *crypto* bukannya tanpa kendala seperti biaya yang tinggi, ancaman keamanan, dan peraturan yang tidak jelas. Pertumbuhan signifikan jumlah investasi mata uang *crypto* di Indonesia belum dibarengi dengan edukasi dan pengetahuan yang seimbang mengenai aset mata uang *crypto*. Pasalnya, aset *crypto* masih merupakan jenis sarana investasi yang relatif baru. Memberikan edukasi dan pengetahuan kepada investor mata uang *crypto* di Indonesia mengenai karakteristik, risiko dan manfaat aset mata uang *crypto* sangatlah penting. Minimnya pengetahuan tentang berinvestasi dengan *crypto* menjadikan banyak investor mengalami kerugian, merujuk sebuah studi tahun 2022 menemukan bahwa 73-81% orang yang berinvestasi dalam mata uang *crypto* kehilangan uangnya [5]. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mata uang *crypto*.

Beberapa studi sebelumnya telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi *crypto*, seperti persepsi risiko [6] [7] [8][9][10] kemudahan penggunaan [11][12][2], dan keamanan [13], [14] [14] [15]. Namun, masih terbatas penelitian yang secara komprehensif menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut, yaitu keamanan, kemudahan, dan persepsi risiko, membentuk keputusan investor dalam berinvestasi *crypto*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi investor terhadap keamanan investasi *crypto*, mengidentifikasi tingkat kemudahan yang dirasakan investor dalam berinvestasi *crypto*, menganalisis persepsi investor terhadap risiko investasi *crypto*, menguji pengaruh keamanan, kemudahan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi *crypto* serta menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung persepsi keuntungan terhadap keputusan investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Perilaku Terencana

Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tujuan yang didasarkan pada sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan [16]. Dalam konteks investasi *crypto*, teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana persepsi investor terhadap keamanan, kenyamanan, dan risiko berinvestasi pada *crypto* memengaruhi niat dan keputusan mereka untuk berinvestasi.

2.2. Investasi *Crypto*

Cryptografi adalah bidang ilmu komputer yang mempelajari cara menyembunyikan data. Semua mata uang *crypto* memiliki fungsi yang berbeda dan digunakan untuk berbagai keperluan. Fungsi yang paling umum adalah target hash, di mana hash dihitung lebih rendah dari nilai tertentu. Target hash, atau tingkat kesulitan masalah, disesuaikan setiap kali berdasarkan total daya komputasi pada jaringan, yang membantu menjaga waktu antar solusi tetap konstan. Untuk mengidentifikasi transaksi sebagai transaksi yang unik dan dapat dipercaya, digunakan mencari keuntungan yang intensif secara komputasi [17].

2.3. Keputusan Investor

Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat untuk berinvestasi pada dua atau lebih opsi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Keputusan investasi ini dibuat oleh semakin banyak investor di pasar modal, dan semakin banyak pula kombinasi keputusan yang diambil, jumlah investasi, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan investasi [18].

2.4. Keamanan Transaksi

Dalam bertransaksi, konsep keamanan merupakan hal yang paling utama dan juga menjadi salah satu hal penting dalam sistem pengadopsian sebuah teknologi informasi. Keamanan informasi merupakan bagaimana cara mendeteksi penipuan atau setidaknya mencegah terjadinya penipuan pada suatu sistem yang memiliki basis informasi dan informasi tersebut tidak memiliki arti secara fisik. Keamanan akan memberikan rasa nyaman bagi konsumen dan dapat membuat konsumen semakin yakin dalam menggunakannya. Keamanan menjadi kunci kepercayaan konsumen terhadap teknologi yang digunakan saat bertransaksi. Dalam bertransaksi dengan *crypto* terdapat keamanan [19], mata uang *crypto* tidak dapat dipalsukan karena diproduksi dengan standar keamanan berbasis cryptografi dan kode-kode algoritma tertentu [20]. *Blockchain* yang mendukung sistem mata uang *crypto* terdiri dari ribuan hingga ratusan ribu

blok sehingga para hacker harus melumpuhkan banyak blok sebelum dapat melumpuhkan *blockchain* secara keseluruhan.

2.5. Kemudahan Transaksi

Kemudahan bertransaksi merupakan suatu ukuran seseorang dalam meyakini bahwa ketika melibatkan teknologi dalam suatu pekerjaan, maka pekerjaan akan terasa lebih ringan dengan usaha yang lebih sedikit. Setiap transaksi mata uang *crypto* tercatat dalam *blockchain* yang bertindak sebagai buku besar [21]. Setiap ikhtisar transaksi dapat menjadi jejak digital yang tercatat dalam blok-blok independen yang membentuk *blockchain* [22]. Mata uang *crypto* sebagai alat pembayaran, seperti Jepang, Amerika Serikat, Denmark, Rusia, Finlandia. Penggunaan *crypto* menjadikan interaksi individu dengan sistem yang jelas dan mudah dipahami [23], tidak memerlukan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem [24], sistem mudah digunakan dan mudah mengoperasikannya sesuai dengan apa yang ingin dilakukan individu [25]

2.6. Persepsi Resiko

Seorang investor yang memanfaatkan persepsi risikonya dengan baik dan menguntungkan dapat dianggap sebagai faktor yang memengaruhi keputusan investasinya. Persepsi risiko juga didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap situasi berisiko, yang didasarkan pada karakteristik dan keadaan psikologis individu [26].

2.7. Pengembangan Hipotesa

2.7.1. Keamanan Transaksi dan Keputusan Investor

Keamanan transaksi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi di era digital saat ini. Dengan semakin banyaknya transaksi yang dilakukan secara daring, investor semakin menyadari risiko yang terkait dengan keamanan data dan potensi penipuan. Menurut laporan dari *Cybersecurity and Infrastructure Security Agency* (CISA), serangan siber meningkat hingga 400% selama pandemi COVID-19, yang menunjukkan betapa pentingnya keamanan dalam transaksi digital [27]. Oleh karena itu, investor cenderung lebih memilih platform investasi yang menawarkan tingkat keamanan tinggi untuk melindungi aset investor.

Menurut survei yang dilakukan oleh *Global Investor Survey* pada tahun 2020, 50% investor menyatakan bahwa keamanan siber merupakan faktor utama dalam memilih platform investasi [28]. Hal ini menunjukkan bahwa investor semakin mempertimbangkan aspek keamanan sebagai prioritas utama dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan investasi untuk menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk menarik dan mempertahankan investor.

H₁ : keamanan transaksi memiliki pengaruh positif pada keputusan investor

2.7.2. Kemudahan Transaksi dan Keputusan Investor

Kemudahan bertransaksi menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi individu maupun institusi. Salah satu platform yang menawarkan kemudahan tersebut adalah *Cruto*, sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi mata uang *crypto* dengan cepat dan efisien. Menurut laporan [29], jumlah pengguna mata uang *crypto* di Indonesia diperkirakan mencapai 12,51 juta pada tahun 2023, meningkat pesat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan semakin banyak individu yang tertarik berinvestasi pada aset digital, dan kemudahan bertransaksi melalui platform seperti *crypto* dapat menjadi pendorong utama dalam keputusan investasi.

Kemudahan bertransaksi di *crypto* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pengguna. Dalam konteks ini, keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kecepatan transaksi, kemudahan, dan aksesibilitas informasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [30], investor cenderung membuat keputusan lebih cepat ketika mereka merasa nyaman dengan platform yang mereka gunakan. Dengan demikian, kemudahan bertransaksi di *crypto* dapat mendorong pengguna untuk berinvestasi lebih sering dan dalam jumlah yang lebih besar.

H₂ : kemudahan transaksi memiliki pengaruh positif pada keputusan investor

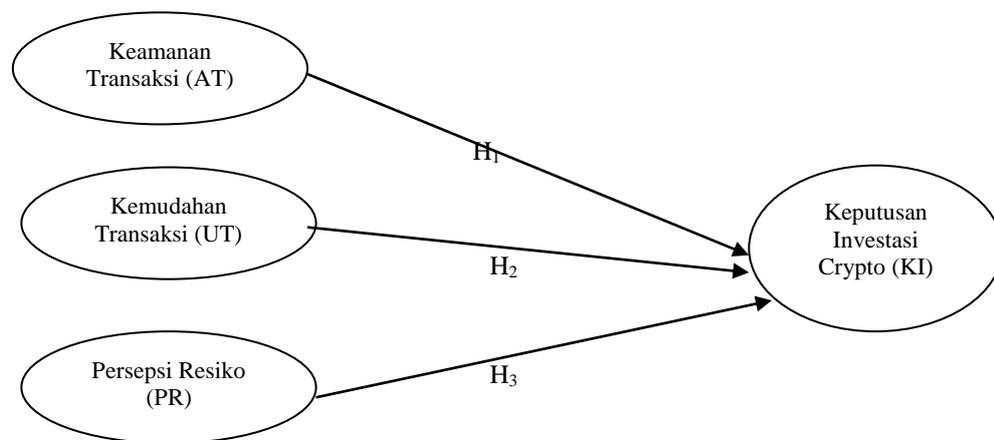
2.7.3. Persepsi Resiko dan Keputusan Investor

Nilai pasar mata uang *crypto* diperkirakan mencapai lebih dari 211 triliun pada tahun 2023, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya [31]. Namun, dengan potensi

keuntungan yang tinggi, risiko yang terkait dengan investasi ini tidak dapat diabaikan. Persepsi risiko merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi, dengan investor harus menilai potensi kerugian dan keuntungan sebelum terjun ke pasar yang sangat beragam.

Persepsi risiko dapat dipahami sebagai pandangan subjektif individu terhadap kemungkinan kerugian yang terkait dengan suatu investasi. Dalam konteks mata uang *crypto*, faktor-faktor seperti fluktuasi harga yang ekstrem, kurangnya regulasi, dan potensi penipuan merupakan hal-hal yang sering dipertimbangkan oleh investor. Menurut penelitian [32], investor yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana persepsi risiko ini terbentuk dan bagaimana hal ini memengaruhi keputusan investasi di pasar *crypto*.

H₃ : persepsi resiko memiliki pengaruh positif pada keputusan investor



Gambar 1.1.
Model Penelitian

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada investor *crypto* di Kota Tangerang

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarakan kepada investor *crypto* di Kota Tangerang. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait keamanan, kemudahan, persepsi risiko, dan keputusan investasi *crypto*.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor *crypto* di Kota Tangerang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria responden adalah investor *crypto* yang aktif melakukan transaksi dalam 6 bulan terakhir. Untuk itu diambil sampel sebanyak 200 investor *crypto* yang rentang usianya antara 20 sampai 30 tahun yang bertempat tinggal di Kota Tangerang.

3.4. Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 1. Pengukuran Variabel penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Keamanan Transaksi	Upaya untuk melindungi transaksi menggunakan cryptocurrency	Tingkat enkripsi Tingkat keandalan platform

Investasi Crypto: Bagaimana Keamanan, Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Investasi Membentuk Persepsi Keuntungan Dan Keputusan Investor Muda Di Kota Tangerang (Rosyid)

	terhadap ancaman keselamatan dan potensi penipuan	Jumlah kasus kebocoran data Ketersediaan fitur keamanan ganda Kepatuhan platform dengan standar keamanan industri Reputasi platform
Kemudahan Transaksi	tingkat keterbukaan, kenyamanan, dan kecepatan dalam melakukan suatu transaksi.	Kecepatan proses transaksi Ketersediaan berbagai macam metode pembayaran. Antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Biaya transaksi yang rendah. Ketersediaan fitur konversi mata uang. Kelengkapan informasi yang disediakan selama proses transaksi.
Persepsi Resiko	Bagaimana individu atau bisnis mempertimbangkan potensi kerugian atau ketidakpastian yang melibatkan kegiatan atau membuat keputusan	Volatilitas harga Tingkat kepercayaan pengguna Tingkat pemahaman pengguna terhadap risiko kehilangan investasi. Reputasi mata uang Crypto terkait dengan keberlanjutan jangka panjang Ketersediaan informasi tentang regulasi dan perlindungan konsumen Ketersediaan fitur manajemen risiko
Keputusan Investasi	Proses pemilihan aset atau instrumen keuangan tertentu dengan harapan mencapai manfaat atau keuntungan di masa depan.	Kinerja Historis Analisa Fundamental Analisis Teknikal Resiko dan Reward Lingkungan Ekonomi Kondisi Pasar Kepatuhan dan Regulasi Tujuan Investasi Diversifikasi Biaya
Persepsi Keuntungan	Penilaian subyektif pribadi tentang potensi keuntungan keuangan atau keuntungan lainnya dapat diperoleh dari investasi	Ekspektasi Return Pengetahuan dan Informasi Pengalaman Tujuan Investasi Sentimen pasar Sumber Daya Finansial

3.5. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan 7 kriteria jawaban dimana (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) cenderung tidak setuju (4) netral (5) cenderung setuju (6) setuju (7) sangat setuju.

3.6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menerapkan Smart PLS untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan investasi *crypto*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menggunakan model persamaan struktural (SEM) dan data diproses dengan Smart PLS 4.0. Beberapa tes yang dilakukan termasuk tes, keandalan, kuadrat F, kuadrat, dan tes hipotesis.

4.1 Profil Responden

Tabel.2 Jenis kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	84	42%
2	Perempuan	116	58%
Jumlah		200	100%

Sumber: Data kuesioer yang diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perempuan lebih banyak menggunakan uangnya untuk berinvestasi pada crypto dibandingkan dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel.3 Mulai Bertransaksi Crypto

No	Waktu	Jumlah	Persentase
1	3 – 6 bulan	39	20%
2	6 – 12 bulan	147	74%
3	>1 tahun	14	6%
Jumlah		200	100%

Sumber: Data kuesioer yang diolah

Mayoritas anak muda di Kota Tangerang telah mengenal crypto antara 6 sampai 12 bulan sebanyak 147 orang. sedangkan 39 orang yang mulai mengenali crypto dalam waktu 3 sampai 6 bulan, tetapi 14 orang sudah mulai bertransaksi lebih dari setahun.

Tabel.4 Mengenal Crypto

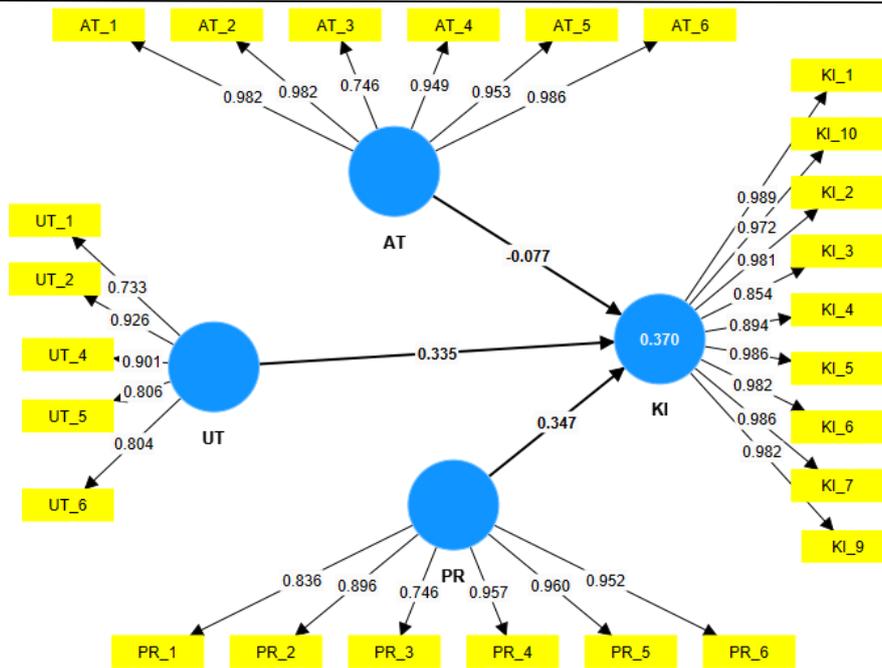
No	Waktu	Jumlah	Persentase
1	Teman/Keluarga	51	26%
2	Website	88	44%
3	Media Sosial	61	30%
Jumlah		200	100%

Sumber: Data kuesioer yang diolah

Responden mengenal *crypto* dari website sejumlah 88%, sedangkan 61% melalui media sosial dan 51% melalui keluarga atau teman.

4.2 Analisis Outer Model

Hasil analisa menggunakan Smart PLS 4.00 diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Kalkulasi Model Smart PLS

Validitas dan reliabilitas konstruk merupakan tes yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk. Titik keandalan struktur harus cukup tinggi. Kriteria reliabilitas gabungan > 0,7 [33]

Tabel 5 Validitas dan reliabilitas konstruk

Variabel	CA	CR	AVE
AT	0.970	0.977	0.877
KI	0.989	0.990	0.921
PR	0.948	0.960	0.800
UT	0.891	0.921	0.700

Sumber : data yang diolah

Hasil pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai CA, CR, dan AVE semua variabel laten lebih besar dari nilai yang dipersyaratkan (*Rule of Thombs*) sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk yang digunakan adalah valid. Dengan demikian, seluruh indikator digunakan untuk mewakili variabel laten yang dibangun oleh masing-masing indikator [34].

Tabel 6 Heretroit-Monotoroit Ratio (HTMT)

	AT	KI	PR
AT			
KI	0.279		
PR	0.560	0.591	
UT	0.526	0.610	0.485

Sumber : data yang diolah

Hasil analisis menggunakan *software* SmartPLS sebagaimana ditampilkan pada Tabel 6 diperoleh bahwa semua nilai HTMT < 0,9 maka dapat dinyatakan bahwa semua konstruk valid secara validitas diskriminan berdasarkan perhitungan HTMT. Hal ini menunjukkan bahwa syarat validitas diskriminan pada model menggunakan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) terpenuhi [34].

Tabel 7 R Square

	R-square	Adjusted R-square
KI	0.370	0.360

Sumber : Data yang diolah

Hasil analisa nilai R-square pada Tabel 7 adalah Ajusted R-squared sebesar 0,360, yang artinya keputusan investasi dipengaruhi oleh keamanan transaksi, kemudahan transaksi dan persepsi resiko sebesar 36%, sedangkan sisanya 74% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8 F Square

	AT	KI	PR	UT
AT		0.247		
KI				
PR		0.523		
UT		0.363		

Sumber : Data yang diolah

Hasil uji F-Square pada tabel diatas adalah nilai variabel keamanan transaksi terhadap keputusan investasi adalah 0,247. Dengan demikian, variabel eksogen mempunyai pengaruh yang rendah terhadap variabel endogen. Nilai variabel persepsi resiko menggambarkan keputusan investasi sebesar 0,523. Dengan demikian pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen tergolong tinggi. Sedangkan nilai variabel kemudahan transaksi terhadap keputusan investasi sebesar 0,363, yang artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen tergolong sedang.

Tabel 9 Direct effect

	O	M	STDEV	T statistik	P values
AT -> KI	-0.077	-0.077	0.062	1.241	0.216
PR -> KI	0.347	0.337	0.084	4.131	0.000
UT -> KI	0.335	0.348	0.088	3.801	0.000

Sumber : Data yang diolah

Kesimpulan dari nilai dirrect effect pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

Variabel kemanan transaksi terhadap keputusan investasi memiliki nilai t statistik sebesar 1,241 dan PValue 0.216 (>0.05), artinya memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan.

Variabel kemudahan transaksi terhadap terhadap keputusan investasi memiliki nilai t statistik sebesar 4.131 dan PValue 0.0.00 (<0.05), artinya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

Variabel persepsi resiko terhadap terhadap keputusan investasi memiliki nilai t statistik sebesar 3,801 dan PValue 0.0.00 (<0.05), artinya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa kemudahan transaksi dan persepsi resiko mempengaruhi keputusan investasi *crypto*, sedangkan keamanan transaksi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi *crypto*. Kemudahan berinvestasi *crypto* memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi. Investasi yang mudah dipertahankan cenderung lebih menarik bagi investor, sehingga peningkatan perdagangan dapat menyebabkan peningkatan minat dan partisipasi dalam investasi *crypto*. Persepsi risiko yang dimiliki oleh investor memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi. Investor cenderung mempertimbangkan tingkat risiko yang terkait dengan investasi kripto sebelum membuat keputusan investasi, sehingga pemahaman dan manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor. Meskipun keamanan transaksi merupakan aspek penting dalam ekosistem investasi *crypto*, hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan transaksi tidak memiliki

Investasi Crypto: Bagaimana Keamanan, Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Investasi Membentuk Persepsi Keuntungan Dan Keputusan Investor Muda Di Kota Tangerang (Rosyid)

pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti kemudahan transaksi dan persepsi risiko, mungkin lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investasi investor. Investor dapat berasumsi bahwa platform atau teknologi kriptografi yang digunakan aman dan dapat diandalkan, sehingga keamanan transaksi tidak lagi menjadi perhatian utama untuk keputusan investasi. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah kebutuhan untuk meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur transaksi kriptografi, hal ini termasuk menyederhanakan proses transaksi, meningkatkan kecepatan transaksi, dan menyediakan fitur yang membuat pengguna lebih mudah diinvestasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. J. Waloyandari and A. M. Tyas, "Pengaruh Teknologi Blockchain Terhadap Kepercayaan Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi," vol. 6, no. 5, pp. 1385–1393, 2024.
- [2] Robert A. Simons, "Blockchain, Cryptocurrency, and Real Estate: The Current Situation and Prospects for the Next 5 Years," *J. Real Estate Pract. Educ.*, vol. 22, no. 1, 2024, doi: <https://doi.org/10.1080/15214842.2022.2067101>.
- [3] Akmal Hamdhi, "Nilai Transaksi Naik, Investor Kripto di Indonesia Tembus 19 Juta Per Februari 2024," *Kontan.co.id*, Jakarta, 2024. [Online]. Available: <https://investasi.kontan.co.id/news/nilai-transaksi-naik-investor-kripto-di-indonesia-tembus-19-juta-per-februari-2024>
- [4] N. J. Shaid, "Hingga April 2024, Jumlah Investor Kripto di Indonesia Tembus 20,16 Juta," *Kompas.com*, Jakarta, May 28, 2024. [Online]. Available: <https://money.kompas.com/read/2024/05/28/234823326/hingga-april-2024-jumlah-investor-kripto-di-indonesia-tembus-2016-juta>
- [5] Fiqih Rahmawati, "Studi: Mayoritas Orang yang Investasi Kripto Ternyata Rugi, Ini Penyebabnya," *kompas.tv*, Jakarta, 2023. [Online]. Available: <https://www.kompas.tv/ekonomi/432473/studi-mayoritas-orang-yang-investasi-kripto-ternyata-rugi-ini-penyebabnya>
- [6] I. M. Sumitra, I. M. Suidarma, M. Masno, T. Darsono, and I. G. Indra, "Financial Literacy and Risk Perception to Maximize Crypto Asset Investment Decisions," *IJESAS Int. Jt. Semin. Educ. Soc. Sci. Appl. Sci.*, vol. 2024, pp. 389–397, 2024, doi: 10.18502/kss.v9i19.16525.
- [7] L. Nguyen, G. Gallery, and C. Newton, "The joint influence of financial risk perception and risk tolerance on individual investment decision-making," *Account. Financ.*, vol. 59, no. S1, pp. 747–771, 2019, doi: 10.1111/acfi.12295.
- [8] B. Robbmond, "Risk perception of cryptocurrency investments," no. June, 2022, [Online]. Available: <https://theses.uhn.ru.nl/server/api/core/bitstreams/594fbb92-9aa2-46e0-97bc-40d7421a4d76/content>
- [9] S. Abramova and A. Voskobjnikov, "Bits under the mattress: Understanding different risk perceptions and security behaviors of crypto-asset users," *Conf. Hum. Factors Comput. Syst. - Proc.*, 2021, doi: 10.1145/3411764.3445679.
- [10] Jayashree Bhattacharjee, "Factors Affecting the Risk Perceptions of Cryptocurrency Investors," *J. Behav. Financ.*, vol. Marc, 2024, doi: <https://doi.org/10.1080/15427560.2024.2331474>.
- [11] T. G. Prasetyo and F. Kurniasari, "the Influence of Subjective Norms, Financial Literacy, Trust, and Government Regulation on Behavioral Intention To Invest in Cryptocurrency," *Econ. Financ.*, vol. 11, no. 2, pp. 16–34, 2023, doi: 10.51586/2754-6209.2023.11.2.16.34.
- [12] D. M. D. Chathurika, "Factors Affecting Intention to use Cryptocurrencies with Special Reference to the University Students in Sri Lanka," *Proc. Int. Conf. Bus. Manag.*, vol. 17, pp. 1214–1229, 2021, doi: 10.31357/icbm.v17.5202.
- [13] Fernando Alvarez, "Are cryptocurrencies currencies? Bitcoin as legal tender in El Salvador," *Science (80-.)*, vol. 382, no. 6677, 2023, doi: DOI: 10.1126/science.add2844.
- [14] D. Kumbhakar, K. Sanyal, and S. Karforma, "An optimal and efficient data security technique through crypto-stegano for E-commerce," *Multimed. Tools Appl.*, vol. 82, no. 14, pp. 21005–21018, 2023, doi: 10.1007/s11042-023-14526-7.
- [15] A. Mashatan, M. S. Sangari, and M. Dehghani, "How Perceptions of Information Privacy and Security Impact Consumer Trust in Crypto-Payment: An Empirical Study," *IEEE Access*, vol. 10, no. July, pp. 69441–69454, 2022, doi: 10.1109/ACCESS.2022.3186786.
- [16] I. Ajzen, "The theory of planned behavior: Frequently asked questions," *Hum. Behav. Emerg. Technol.*, vol. 2, no. 4, pp. 314–324, 2020, doi: 10.1002/hbe2.195.

- [17] S. Rico, Nur Ilham; Irada, Sintia; Mangasi, "the Effect of Technical Analysis on Cryptocurrency Investment Returns With the 5 (Five) Highest Market," *Ejournal Sean Inst.*, vol. 11, no. 02, pp. 1022–1035, 2022.
- [18] M. B. Eduard, T. Widyastuti, M. Maidani, and P. N. Sari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Kecamatan Bekasi Utara.," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 3, no. 2, pp. 924–941, 2024, doi: 10.55681/sentri.v3i2.2338.
- [19] E. Zaghoul, T. Li, M. W. Mutka, and J. Ren, "Bitcoin and Blockchain: Security and Privacy," *IEEE Internet Things J.*, vol. 7, no. 10, pp. 10288–10313, 2020, doi: 10.1109/JIOT.2020.3004273.
- [20] J. Ma, S. Y. Lin, X. Chen, H. M. Sun, Y. C. Chen, and H. Wang, "A Blockchain-Based Application System for Product Anti-Counterfeiting," *IEEE Access*, vol. 8, pp. 77642–77652, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2020.2972026.
- [21] Zhiying, "Research on the Investment Value of Cryptocurrency and Blockchain Technology," *Adv. Econ. Manag. Polit. Sci.*, vol. 6, no. 1, pp. 136–140, 2023, doi: 10.54254/2754-1169/6/20220168.
- [22] A. Park, H. Li, and Z. He, "The Effect of Blockchain Technology on Supply Chain Collaboration: A Case Study of Lenovo," *Systems*, vol. 11, no. 6, pp. 1–18, 2023, doi: 10.3390/systems11060299.
- [23] Y. F. Cahaya *et al.*, "Crypto apps: How user perceptions shape continued usage?," *J. Manaj. dan Pemasar. Jasa*, vol. 17, no. 2, pp. 223–240, 2024, doi: 10.25105/v17i2.19866.
- [24] W. Tiberti, R. Civino, N. Gavioli, M. Pugliese, and F. Santucci, "A Hybrid-Cryptography Engine for Securing Intra-Vehicle Communications," *Appl. Sci.*, vol. 13, no. 24, 2023, doi: 10.3390/app132413024.
- [25] H. Kumar, S. Basak, S. KD, and A. H. Nalband, "Enabling Secured and Seamless Crypto Wallets: A Blockchain Solution," in *2023 2nd International Conference on Vision Towards Emerging Trends in Communication and Networking Technologies (ViTECoN)*, 2023, pp. 1–8. doi: 10.1109/ViTECoN58111.2023.10157044.
- [26] T. Badriatin, L. R. Rinandiyana, and W. S. Marino, "Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *J. Perspekt.*, vol. 20, no. 2, pp. 158–163, 2022, doi: 10.31294/jp.v20i2.13596.
- [27] cisa.gov, "Cybersecurity Best Practices," New York, 2024. [Online]. Available: <https://www.cisa.gov/topics/cybersecurity-best-practices>
- [28] pwc.com, "Trust, tech and transformation: Navigating investor priorities," USA: South Western., 2023. [Online]. Available: <https://www.pwc.com/gx/en/issues/c-suite-insights/global-investor-survey.html>
- [29] Statista.com, "Cryptocurrency in Indonesia - statistics & facts," Jakarta, 2024. [Online]. Available: <https://www.statista.com/topics/10053/cryptocurrency-in-indonesia/#:~:text=The cryptocurrency market in Indonesia,at the end of 2023.>
- [30] T. Chawana, "The current state of measuring return on investment in user experience design," *South African Comput. J.*, vol. 33, no. 1, 2021, [Online]. Available: <https://hdl.handle.net/10520/ejc-comp-v33-n1-a3>
- [31] kemendag.go.id, "Transaksi Kripto Indonesia Sentuh Rp 211 Triliun hingga April 2024," Jakarta, 2024. [Online]. Available: <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/transaksi-kripto-indonesia-sentuh-rp-211-triliun-hingga-april-2024>
- [32] Y. R. O. Mandagie, M. Febrianti, and L. Fujianti, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)," *Relev. J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–47, 2020, doi: 10.35814/relevan.v1i1.1814.
- [33] J. Hair and A. Alamer, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example," *Res. Methods Appl. Linguist.*, vol. 1, no. 3, p. 100027, 2022, doi: 10.1016/j.rmal.2022.100027.
- [34] M. Sarstedt, C. M. Ringle, and J. F. Hair, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling BT - Handbook of Market Research," C. Homburg, M. Klarmann, and A. Vomberg, Eds., Cham: Springer International Publishing, 2022, pp. 587–632. doi: 10.1007/978-3-319-57413-4_15.